

TATAP MUKA TERBATAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

by Apri Wardana Ritonga

Submission date: 09-Nov-2021 11:33AM (UTC+0700)

Submission ID: 1697445621

File name: PEMBELAJARAN_BAHASA_ARAB_MENGGUNAKAN_MODEL_BLENDED_LEARNING.docx (122.24K)

Word count: 4326

Character count: 30111

TATAP MUKA TERBATAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MENGUNAKAN MODEL BLENDED LEARNING

Ayu Desrani*¹, Apri Wardana Ritonga²

¹STAI AL-Musdaryah, Cimahi, Indonesia

²UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, Indonesia

e-mail: *¹aydesrani@gmail.com, ²wardanaapri90@gmail.com

Abstrak

Integrasi pembelajaran tatap muka di kelas dan online menggunakan model blended learning membutuhkan kesiapan mental pendidik dan peserta didik agar tercapainya tujuan pembelajaran dengan baik. Penelitian ini bermaksud mengeksplorasi persepsi mahasiswa bahasa Arab menggunakan model blended learning di tengah penerapan kebijakan PTMT. Kajian ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus di STAI Sabili Bandung Jawa Barat, Indonesia. Responden penelitian berjumlah 30 orang yang diperoleh melalui kuesioner menggunakan Google Form. Data dianalisis melalui tiga tahapan yaitu reduksi, penyajian dan verifikasi data. Terakhir, teknik validasi data menggunakan triangulasi data dan sumber data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih memilih pembelajaran tatap muka menggunakan model dan media pembelajaran up-to-date dibanding dengan hanya pembelajaran online. Oleh karenanya, dituntut kreativitas dan keterampilan guru dalam mendesain pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan amanat perkembangan global.

Kata kunci: Bahasa Arab, Blended Learning, PTMT, Teknologi Pembelajaran

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab semakin berkembang seiring masuknya literasi digital dalam pendidikan. Perkembangan tersebut dapat dicermati dari berpindahnya pembelajaran menggunakan metode konvensional menjadi modern berbasis teknologi.¹ Perkembangan teknologi yang begitu masif diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas keterampilan bahasa Arab siswa di Indonesia. Bahasa Arab pada hakikatnya bertujuan untuk membangun kompetensi dan pengetahuan siswa terhadap bahasa Arab yang pada akhirnya mampu memahami isi kandungan Al-Qur'an dan Hadist.² Karenanya, pembelajaran bahasa Arab harus selalu didesain dengan baik dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa di tengah perkembangan teknologi sekarang.³

Penggunaan platform yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Arab akan mempercepat penguasaan bahasa Arab siswa. Namun, dibutuhkan keterampilan pendidik dalam memanfaatkan teknologi dan kesiapannya mendesain materi pelajaran melalui media online.⁴ Kesiapan pendidik mengajar bahasa Arab di era perkembangan teknologi membawa tuntutan untuk belajar menggunakan platform

¹ Souad Larabi Marie-Sainte et al., "Arabic Natural Language Processing and Machine Learning-Based Systems," *IEEE Access* 7 (2019): 7011–20.

² Asmawati Asmawati, Asy'ari Asy'ari, and Malkan Malkan, "Active Learning Strategies Implementation in Arabic Teaching at Senior High School," *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1–20.

³ Thaeir Yousef Oudeh, "Teaching Arabic Language to Speakers of Other Languages (Between Tradition and Innovation)," *Elementary Education Online* 18, no. 4 (2019): 2157–71.

⁴ Apri Wardana Ritonga et al., "E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education During the Covid-19 Pandemic," *International Journal of Higher Education* 9, no. 6 (2020): 227–35.

yang tersedia di internet,⁵ sehingga perlu dirumuskan model pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan bahasa Arab aktif dan efektif.⁶ Karena pemilihan media, metode, strategi dan model pembelajaran sangat menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Model blended learning hadir sejalan dengan wacana pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas (PTMT) di Indonesia. PTMT tersebut dimaksudkan untuk melakukan pembelajaran secara langsung di ruang-ruang kelas terbatas waktu dan kapasitas siswa dengan mengadopsi model blended learning. Youde mengatakan blended learning merupakan perpaduan media pembelajaran tradisional dengan pembelajaran berbasis teknologi.⁷ Begitu juga Ikhwan & widodo mengemukakan bahwa blended learning adalah sistem pembelajaran tatap muka secara klasik untuk mendorong proses pembelajaran online menggunakan teknologi seperti e-learning, website atau media online.⁸ Dalam pembelajaran bahasa Arab, blended learning sebagai strategi yang dilakukan pendidik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dirumuskan dengan mengintegrasikan pembelajaran tatap muka di kelas dan pembelajaran berbasis online.⁹

Blended learning diharapkan menjadi pendekatan pedagogis penting di semua lembaga pendidikan. Sebagaimana fungsinya, belended learning membantu menghindari kekurangan pembelajaran online, antara lain kurangnya komunikasi tatap muka, dan membantu mengurangi kekurangan pembelajaran tradisional, yaitu pembelajaran yang masih berpusat kepada pendidik.¹⁰ Meskipun demikian, interaksi tatap muka di kelas tetap relevan karena tidak semua unsur proses pembelajaran dapat tersampaikan melalui peran teknologi.¹¹¹²¹³ Misalnya seperti yang dikemukakan Aloizala dkk, bahwa kepribadian, komunikasi, kepemimpinan, kejujuran, tanggungjawab tidak dapat diajarkan melalui model e-learning.¹⁴ Lebih lanjut dalam proses pembelajaran juga melibatkan bahasa tubuh, intonasi, ekspresi wajah, kontak mata dan kerjasama semuanya berkontribusi dalam kegiatan belajar

⁵ Vian Ahmed and Alex Opoku, "Technology Supported Learning and Pedagogy in Times of Crisis: The Case of Covid-19 Pandemic," *Education and Information Technologies*, no. 0123456789 (2021).

⁶ Raees Calafato, "Learning Arabic in Scandinavia: Motivation, Metacognition, and Autonomy," *Lingua* 246 (2020): 102943.

⁷ Andrew Youde, "Face-to-Face Trumps Everything: An Exploration of Tutor Perceptions, Beliefs and Practice Within Blended Learning Environments," *Education Sciences* 10, no. 5 (2020).

⁸ Eisha Jamila Q. Ikhwan and Pratomo Widodo, "Attitude Conception: The Role of Blended Learning in Environmental Education," *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)* 2, no. 32 (2019): 53–62.

⁹ Danial Hilmi and Nur Ila Ifawati, "Using the Blended Learning As an Alternative Model of Arabic Language Learning in the Pandemic Era," *Arabi: Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2020): 117.

¹⁰ Nimer Abusalim et al., "Institutional Adoption of Blended Learning on a Budget," *International Journal of Educational Management* 34, no. 7 (2020): 1203–20.

¹¹ Ismo Hakala and Mikko Myllymaki, "From Face-to-Face to Blended Learning Using ICT," *IEEE Global Engineering Education Conference, EDUCON* 10-13-April, no. April (2016): 409–18.

¹² Norasyikin Osman and Mohd Isa Hamzah, "Student Readiness in Learning Arabic Language Based on Blended Learning," *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 6, no. 5 (2017): 83.

¹³ Chams Eddine Lamri and Hafida Hamzaoui, "Developing ELP Students' Reading Skills Through a Blended Learning Approach," *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 4, no. 2 (2018): 389–407.

¹⁴ Edita Olaiola, Rafael Morales-Sánchez, and Marcos Eguiguren Huerta, "Biomimetic Leadership for 21st Century Companies," *Biomimetics* 6, no. 3 (2021): 1–23.

mengajar.¹⁵ Terlebih lagi pembelajaran bahasa Arab yang membutuhkan proses pengajaran yang detail dalam setiap aspek materi.

Di Indonesia, penggunaan model blended learning belum begitu familiar dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini tentu memberikan tantangan bagi pendidik, mahasiswa dan lembaga pendidikan dalam melakukan pembelajaran menggunakan blended learning. Fleck mengidentifikasi tantangan tersebut berdasarkan empat hal yaitu: biaya, keterampilan guru dalam menggunakannya, dan pembiasaan pengoperasian teknologi, dan persepsi pendidik dan peserta didik terhadap blended learning¹⁶. Selain itu, penggunaan blended learning juga memberikan hambatan yang signifikan, rintangan terbesar bersumber dari infrastruktur media online dan literasi digital yang masih minim.^{17,18} Blended learning harus ditanggapi serius karena membutuhkan perubahan dalam strategi manajemen kelas, metodologi pengajaran, model pembelajaran saat ini, peran guru dan tanggungjawab siswa.¹⁹

Penelitian mengenai model blended learning bagi mahasiswa di perguruan tinggi telah banyak dibahas secara global. Seperti temuan Serrano dkk, mengungkapkan bahwa blended learning terbukti menjadi model pembelajaran efektif untuk mengakomodasi keberagaman siswa melalui integrasi pembelajaran tatap muka dan online dengan baik.²⁰ Afandi & Rahman menemukan bahwa penggunaan blended learning dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran, karenanya model ini menentukan keberhasilan implementasi teknologi pada kegiatan belajar mengajar.²¹ Dalam pembelajaran bahasa, model blended learning membantu pengajaran bahasa kedua atau bahasa asing, model ini juga memungkinkan pembelajaran bahasa menjadi dinamis, mudah, efektif dan mendorong keberhasilan siswa.²² Tak hanya itu Taufiqurrahman dkk, mendeskripsikan aplikasi learning management system dalam blended learning berpotensi digunakan untuk pembelajaran bahasa Arab, baik dalam aspek keterampilan berbicara, menulis maupun tata bahasa (nahwu sharaf).²³ Penelitian Hilmi & Ifawati menunjukkan bahwa pemanfaatan blended learning dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan

6

¹⁵ Rebin A. Azeez and Paiman Z. Azeez, "Incorporating Body Language into EFL Teaching," *Koya University Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 1 (2018): 36–45.

¹⁶ James Fleck, "Blended Learning and Learning Communities: Opportunities and Challenges," *Journal of Management Development* 31, no. 4 (2012): 398–411.

¹⁷ P. W.C. Prasad et al., "Unfamiliar Technology: Reaction of International Students to Blended Learning," *Computer-Based Education* 122 (2018): 92–103.

¹⁸ Saovapa Wichadee, "Significant Predictors for Effectiveness of Blended Learning in a Language Course," *JALT CALL Journal* 14, no. 1 (2018): 25–42.

¹⁹ Arnab Kundu, "Blended Learning in Indian Elementary Education: Problems and Prospects," *Journal of Online Learning Research* 4, no. 2 (2018): 199–227.

²⁰ Dolores R. Serrano et al., "Technology-Enhanced Learning in Higher Education: How to Enhance Student Engagement Through Blended Learning," *European Journal of Education* 54, no. 2 (2019): 27–36.

²¹ Affah Mohd Apandi and Arumu Raman, "Factors Affecting Successful Implementation of Blended Learning at Higher Education," *International Journal of Instruction, Technology, and Social Sciences (IJSTIS)* 1(1), no. May (2020): 13–23.

²² Olcay Saltik, Sevgi Çalisir Zenci, and Hülya Pilanci, "Teacher Assessments of the Process of Preparing a Blended Teaching Turkish as a Second Language Program Assisted by Quantum Learning Cycle," *Afrikan Educational Research Journal* 8, no. 8 (2020): 154–61.

²³ R. Taufiqurrochman et al., "Students' Perceptions on Learning Management Systems of Arabic Learning through Blended Learning Model," *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020): 22–36.

platform dipandang cukup efektif, selain berguna melakukan pembelajaran tatap muka, juga berfungsi memantau pembiasaan berbahasa siswa.²⁴

Penelitian terdahulu di atas masih terbatas dalam ruang lingkup pemanfaatan blended learning dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga dibutuhkan kajian fundamental untuk meng²⁴ kekurangan penelitian tersebut mengenai persepsi mahasiswa menggunakan model blended learning dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi dengan pemberlakuan kebijakan PTMT di Indonesia. Sehingga, melalui bahasan ini diharapkan terbentuknya pemahaman holistik dan komprehensif bagi pendidik di Indonesia dalam penggunaan blended learning yang relevan dengan optimalisasi pembelajaran bahasa Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggali informasi secara mendalam dan holistik berkaitan dengan rumusan masalah. Metode penelitian yang digunakan ialah studi⁶⁰ kasus di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sabili Bandung Indonesia. Responden penelitian ini diambil secara acak dengan teknik random sampling pada mahasiswa bahasa Arab yang sedang belajar tatap muka menggunakan model blended learning. Proses pengambilan data menggunakan Google Form yang disebar secara online melalui Whatsapp Group. Jumlah responden penelitian sebanyak 30 orang yang memberikan pernyataan dan jawaban kritis terhadap 26 butir soal yang diberikan. Pertanyaan penelitian yang diajukan kepada responden terbagi kepada dua tema utama yaitu proses PTMT dengan model blended learning serta media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Data yang terkumpul kemudian dianalisis berdasarkan teori Miles & Huberman melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data.²⁵ Langkah terakhir ialah proses validasi keabsahan data menggunakan triangulasi data dan sumber data dengan cara memanfaatkan data yang lain untuk pengecekan atau membandingkan data yang ditemukan dari lapangan penelitian.²⁶

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan bagian dari penelitian penerapan model pembelajaran blended learning dan juga pertemuan tatap muka terbatas yang mengikuti arahan yang diturunkan pemerintah kepada kampus-kampus yang ada di Indonesia. Peneliti kali ini akan mendeskripsikan proses perkuliahan tatap muka terbatas, media pembelajaran yang digunakan baik offline maupun online, dan juga kendala serta solusi yang dilakukan kampus, dosen beserta mahasiswa menghadapi pembelajaran offline dan juga online yang dilaksanakan di kampus STAI Sabili Bandung. Data yang diperoleh berdasarkan hasil penyebaran Google Form yang

²⁴ Hilmi and Ifawati, "Using the Blended Learning As an Alternative Model of Arabic Language Learning in the Pandemic Era."

²⁵ Matthew B. Miles and A. Michael Huberman, *Qualitative Data Analysis* (Los Angeles: Sage Publications, 1994).

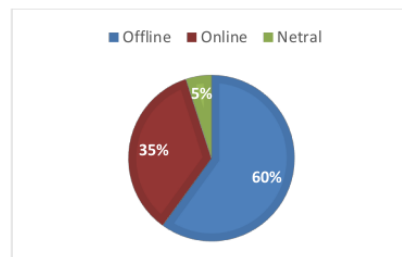
²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017).

dilakukan kepada mahasiswa dengan semester yang berjenjang yaitu semester 1, 3 dan 6.

Proses Perkuliahan PTMT Menggunakan Model Blended Learning

Berdasarkan keputusan bersama oleh Kemendikbud, Kemenag, Kemenkes, dan juga Mendagri yang ²⁵nyampaikan dalam keputusan Nomor 03/KB/2021, No 384 Tahun 2021 tentang **panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19**. Adapun keputusan yang disampaikan yaitu dengan menyelenggarakan PTMT dengan syarat menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker bagi dosen, mahasiswa dan staf, kampus menyediakan fasilitas-fasilitas ²⁶lainnya seperti **tempat cuci tangan dan hand sanitizer, pengecekan suhu tubuh dan membentuk satuan tugas penanganan Covid-19 untuk menyusun dan menerapkan standar operasional prosedur protokol kesehatan**. Pertemuan tatap muka terbatas ini dilakukan untuk menyelamatkan siswa maupun mahasiswa dari resiko dampak negatif pembelajaran online ⁷¹atau jarak jauh secara berkepanjangan²⁷.

Salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menerapkan dan mengikuti arahan dari keputusan pemerintah adalah STAI Sabili Bandung. Berdasarkan hasil observasi peneliti, kampus tersebut telah menerapkan pertemuan tatap muka terbatas dan pembelajaran menggunakan model blended learning. **Pembelajaran tatap muka** terbatas dilakukan dengan memperhatikan **protokol kesehatan yang ketat** sesuai dengan arahan Satgas Covid-19. Berdasarkan hasil penyebaran angket berikut dijelaskan presentasi dari persepsi mahasiswa tentang perkuliahan online dan offline:



Gambar 1. Persepsi pembelajaran offline dan online

Melihat data di atas sebanyak 60% mahasiswa lebih tertarik dengan perkuliahan yang dilaksanakan secara tatap muka. Beberapa mahasiswa menanggapi tentang pembelajaran tatap muka ini dengan menggunakan model blended learning lebih efektif dari pada pembelajaran berbasis online, hal ini karena penyampaian materi, diskusi dan interaksi dengan teman dapat berjalan dengan baik. Hal lain juga melalui pertemuan tatap muka terbatas dengan model **pembelajaran blended learning** dapat membangkitkan **motivasi** belajar dan proses pembelajaran lebih interaktif, dengan mengintegrasikan berbagai kegiatan belajar dan juga membangun semangat

²⁷ Neni Herlina, "Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022," Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2021.

berkolaborasi. Berikut beberapa mahasiswa mengungkapkan persepsinya tentang perkuliahan offline:

"Pada saat pembelajaran offline materi itu lebih mudah dipahami, karena tercipta pembelajaran interaktif antara dosen dan mahasiswa dalam proses diskusi. Sedangkan pembelajaran online menjadikan interaksi itu terbatas dan juga kurang efektif dikarenakan gangguan sinyal dan kendala lainnya, selain itu silaturahmi antara dosen dan mahasiswa, antar sesama mahasiswa dan masyarakat kampus tidak dapat terjalin" (Informan, 2021)

Data tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian mahasiswa lebih tertarik mengikuti pembelajaran dengan tatap muka atau sistem model blended learning dikarenakan dari sisi pemahaman materi lebih terdapatnya kepada mahasiswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Sari mengatakan bahwa penerapan model blended learning ini sangat sesuai diterapkan di Indonesia untuk menghadapi dan mencukupi kompetensi mahasiswa pada abad 21, dimana mahasiswa tidak hanya dapat mengakses materi hanya di kampus tapi juga dapat mengakses materi dimana saja.²⁸ Penelitian lain dari Handy dkk, mengatakan bahwa pengemasan model pembelajaran blended learning terhadap keberhasilan siswa dalam belajar pada masa pandemi ini masuk ke dalam kategori sangat praktis untuk digunakan, untuk mencapai kompetensi mahasiswa pada mata kuliah pengantar bisnis.²⁹ Nainggolan juga mengatakan model pembelajaran blended learning ini dapat menjadi solusi pembelajaran pada masa pandemi saat ini, karena model blended learning ini berpusat pada mahasiswa, bersifat luwes, mudah dan hemat, serta dapat meningkatkan kemandirian siswa.³⁰

Selain itu, beberapa mahasiswa lainnya tidak setuju dengan pertemuan tatap muka hal ini terlihat sebanyak 35% sudah nyaman dengan pembelajaran online atau dalam jaringan, dimana menurutnya masih banyak yang kurang menginginkan anjuran untuk menerapkan protokol kesehatan dan menurutnya jika hanya protokol kesehatan di kampus saja diterapkan dan tidak diterapkan di lingkungan lain maka kemungkinan untuk mendeteksi orang yang positif itu susah sehingga rentan terjadi resiko penyebaran covid-19. Pendapat lainnya secara pribadi lebih mendukung perkuliahan online dikarenakan tingkat kepercayaan diri dalam berdiskusi lebih berani dan leluasa dari pada perkuliahan offline. Hal lain yang dikatakan oleh mahasiswa bahwa perkuliahan online itu terkesan lebih santai dan dapat melakukan pekerjaan sampingan bagi mahasiswa yang ingin menambah pemasukan. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu responden sebagai berikut:

"Saya lebih mendukung pembelajaran online karena butuh waktu untuk menyesuaikan pembelajaran offline, dan saya pribadi dan bagi sekelompok orang seperti saya justru lebih senang belajar online karena saya lebih berani

²⁸ mulya Sari, "Blended Learning, Model Pembelajaran Abad Ke-21 Di Perguruan Tinggi," *Ta'dib* 24, no. 2 (2019): 233–37

²⁹ Handy Ferdian, 2019 et al., "Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid-19," *Edumaspul-Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 329–34.

³⁰ Alon Mandimpu Nainggolan, "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Pendidikan Tinggi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19," *DIDASKALIA* 1, no. 02 (2020).

mengajukan pertanyaan terhadap penjelasan dosen yang tidak saya pahami, saya juga berani menyampaikan pendapat dan argumen, serta perkuliahan online dapat menghemat ongkos menuju kampus” (Informan, 2021)

“Pembelajaran offline menjadikan saya sungkan mencari materi dari internet, terlebih lagi saat ditanya oleh dosen. Namun, saat pembelajaran online, memberikan ruang yang lebih luas bagi saya untuk mencari jawaban dari internet dengan berbagai sumber yang ada. Dengan tipikal mahasiswa seperti saya, yang lebih mudah belajar dari sumber kedua seperti internet, menjadikan pembelajaran online lebih menarik bagi saya” (Informan, 2021).

Oleh karena itu, berdasarkan data persepsi di atas mahasiswa lebih menyukai pembelajaran secara online, dimana mereka leluasa untuk mencari materi pada saat pembelajaran berlangsung sehingga lebih melekat pemahamannya. Hal ini didukung oleh penelitian Astuti & Febrian mengatakan bahwa dengan penerapan perkuliahan online mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik dan lebih mandiri, atau bahkan menurut analisis kuesioner yang dilakukan mahasiswa merasa lebih terbuka dalam bertanya dan menjawab dibandingkan ketika mereka berada di kelas tatap muka.³¹ Hal ini juga diungkapkan dalam penelitian widayati dengan pembelajaran daring juga dapat meningkatkan semangat mahasiswa dan rasa tanggung jawab mahasiswa dalam mengerjakan tugas secara on time sehingga pembelajaran online ini dinilai cukup efektif dan juga efisien untuk menggantikan perkuliahan tatap muka.³²

Dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya, terdapat perbedaan yang signifikan terhadap persepsi mahasiswa. Dimana mayoritas siswa lebih menyukai pembelajaran offline dari pada online. Menurutnya perkuliahan khusus mata kuliah bahasa Arab lebih menarik dan interaktif jika dilaksanakan secara tatap muka. Menurutnya juga sistem pembelajaran bahasa Arab yang dilaksanakan online terkesan lebih pasif di mana hanya dilakukan kegiatan pembukaan yang dilanjutkan presentasi mahasiswa dan diskusi yang pasif dikarenakan mahasiswanya masih banyak yang belum paham dengan materi yang disampaikan sehingga dosen harus menjelaskan ulang dan ditutup dengan kesimpulan. Adapun jika pembelajaran bahasa Arab dilaksanakan tatap muka mahasiswa lebih bersemangat karena diawal kuliah dosennya memberikan kegiatan afirmasi dengan memberikan kalimat motivasi untuk menambahkan minat mahasiswa dalam belajar, dan juga pada proses pembelajaran tidak begitu pasif karena adanya interaksi langsung misalkan ketika ditengah-tengah presentasi mahasiswa lain boleh mencoba atau langsung mengungkapkan gagasannya dengan bertanya maupun meju kedepan untuk praktek sehingga pembelajaran berjalan dengan sangat baik hingga selesai. Sebagaimana beberapa responden mengungkapkan sebagai berikut:

³¹ Puji Astuti and Febrian Febrian, “Blended Learning: Bagaimana Penerapan Dan Persepsi Mahasiswa,” *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019): 111–19, <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>.

³² Sri Widayati, “Respon Mahasiswa Pada Mata Kuliah Daring,” *Child Education Journal* 2, no. 1 (2020): 48–52.

“saat perkuliahan offline dosen mempunyai startegi tersendiri dalam memberikan arahan serta penilaian kepada mahasiswa. Pada saat proses diskusi, dosen hadir sebagai penengah bagi bahasan yang kami diskusikan, sehingga ketika pembahasan mulai melebar, dosen dengan sigap untuk mengingatkan. Pembelajaran offline menjadikan proses belajar menjadi aktif. Sebaliknya, pembelajaran online cenderung lebih pasif, perkuliahan dimulai dengan pembuka, presentasi dan diskusi lalu ditutup dan selesai” (Informan, 2021).

¹⁰ Berdasarkan persepsi mahasiswa di atas sesuai dengan penelitian Danial dan Nur implementasi pembelajaran bahasa Arab melalui blended learning dengan menggunakan platform juga dipandang sangat efektif dengan keadaan dan kondisi dosen dan mahasiswa, serta penggunaan model blended learning ini juga dapat menjadi alternatif untuk melaksanakan tatap muka untuk memantau perkembangan bahasa Arab mahasiswa.³³ Fahtu Khaerunnisa juga mengatakan bahwa penggunaan pembelajaran blended learning ini dapat diterapkan dengan sangat amat baik hal ini dibuktikan dari sekolah SMP Ibadurrahman mampu menerapkan pembelajaran blended learning, baik dari perencanaan, proses serta evaluasi.³⁴ Adapun penelitian dari Nuri Mufidah dkk, mengatakan bahwa untuk menguji keterampilan bahasa Arab siswa dapat menggunakan pendekatan blended learning.³⁵

Selain penjelasan dari perbedaan persepsi mahasiswa di atas ternyata ada juga yang mendukung kedua-duanya walaupun jumlahnya sangat sedikit dimana mahasiswa memberikan dua tanggapan terhadap kebijakan keputusan pemerintah baik perkuliahan online maupun offline. Menurutnya untuk pembelajaran offline sudah sangat memungkinkan untuk diterapkan karena mahasiswa dan dosen sudah menerima dosis vaksin di tengah penurunan kasus penderita Covid-19. Sedangkan tanggapan kedua yaitu cenderung lebih mendukung perkuliahan online dikarenakan sudah beradaptasi dengan pola belajar secara online, dimana mahasiswa lebih berani dan bermental kuat dalam mengemukakan pendapat dan bertanya ketika tidak bertatap muka langsung dengan dosen.

62

Media Pembelajaran

Pada masa pandemi Covid-19 media pembelajaran merupakan hal yang amat penting yang harus digunakan dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan media pembelajaran⁴⁴ yang relevan dan juga sesuai diharapkan pembelajaran yang tadinya terhambat dapat berjalan dengan lancar dan tercapai tujuannya. Oleh karena itu, guru memiliki peran penting untuk memiliki ilmu pengetahuan dan teknologi yang akan diajarkan dan diterapkan kepada siswa. sehingga mau tidak mau media pembelajaran harus digunakan dengan menyesuaikan kondisi dan situasi saat ini. Pemanfaatan media ini dilakukan oleh STAI Sabili Bandung, berikut digambarkan media pembelajaran yang digunakan berdasarkan survey:

³³ Hilmi and Ifawati, “Using the Blended Learning As an Alternative Model of Arabic Language Learning in the Pandemic Era.”

³⁴ Fahtu Khaerunnisa, “Evaluasi Penerapan Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Smpit Ibadurrahman: Studi Kasus Di Kelas VII Akhwat,” *ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab* 2, no. 2 (2020): 95–108.

³⁵ Nuril Mufidah et al., “Blended Learning Approach in Arabic Teaching for Non-Native Speaker Students,” 2020.

Tabel. 1 Media Pembelajaran

Melaksanakan pembelajaran / Online
Zoom
Whatsapp Group
Google Meet
Google Classroom
Proses pembelajaran/ Online & Offline
Power Point
Papan Tulis
Evaluasi Pembelajaran
Google Form
Quizizz

Berdasarkan tabel di atas media pembelajaran dikelompokkan menjadi 3 bagian yaitu: 1) pelaksanaan pembelajaran, dimana untuk melaksanakan dan memulai membutuhkan alat bantu agar terkoneksi kepada siswa pada pembelajaran jarak jauh. Adapun media yang digunakan di sini dapat berupa *Zoom Meeting*, *WhatsApp Group*, *Google Meeting*, dan *Google Classroom*. Media tersebut digunakan pada saat pembelajaran online atau dalam jaringan. 2) proses pembelajaran. Ditengah proses pembelajaran guru dan mahasiswa menggunakan alat bantu seperti PPT dan juga alat tulis (white board, spidol, dll) alat ini digunakan untuk memudahkan materi ajar sampai kepada mahasiswa dengan mudah dan jelas, baik dari mahasiswa ke mahasiswa ataupun dari guru ke mahasiswa. Alat ini digunakan pada saat pembelajaran online cenderung menggunakan power point, sedangkan pada saat pembelajaran offline atau tatap muka dapat menggunakan kedua-duanya yaitu power point dan juga alat tulis. 3) Evaluasi pembelajaran. Media yang digunakan adalah disini google form dan juga Quizizz untuk mengevaluasi hasil belajar mahasiswa. Akan tetapi evaluasi lain yang sering dilakukan dosen kepada mahasiswa dengan cara penugasan yang dikirimkan melalui email dan juga penugasan langsung melalui tatap muka online dengan Zoom, Google Meet dan media lainnya.

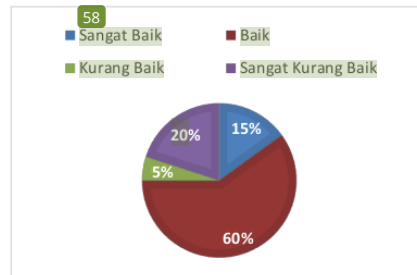
Namun berdasarkan data di atas dari media yang digunakan bukan berarti semuanya berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala atau telah sesuai dengan pembelajaran sekalipun. Menurut Indriana dalam memilih media pembelajaran sendiri harus mempertimbangkan kesesuaian media dengan kebutuhan, tujuan pembelajaran, serta kondisi baik itu fasilitas, lingkungan dan juga karakteristik dari peserta didik.³⁶ Hal ini diperkuat oleh Mc. M. Conel dalam buku Dina menyebutkan dengan tegas agar menggunakan media yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Pemakaian dan pemilihan yang selaras dalam kegiatan belajar akan memberikan dampak dan manfaat yang signifikan yaitu informasi tersampaikan dengan jelas, siswa fokus dalam belajar, dan dapat memberikan pengalaman yang sama kepada siswa secara kontekstual.³⁷ Oleh karena itu peneliti juga mendapatkan

48

³⁶ Indriana, *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran* (Yogyakarta: Diva Press, 2011).

³⁷ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Depok: Raja Grafindo Persada, 2013).

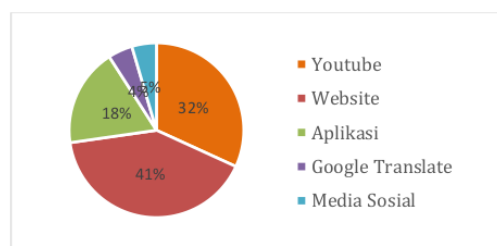
data dari mahasiswa mengenai relevansi media yang digunakan dalam pembelajaran. Berikut persentase relevansi penggunaan media dalam pembelajaran:



gambar 2. Relevansi media pembelajaran

Melihat persentase di atas, media pembelajaran yang digunakan dosen sudah cukup baik dengan persentase tanggapan mahasiswa sebesar 60% dan kriteria sangat baik dengan persentase tanggapan 15%. Beberapa mahasiswa menganggap media tersebut cukup bagus dan juga cukup baik untuk digunakan dalam pembelajaran karena sejauh pembelajaran online dilakukan semua berjalan dengan lancar. Selain itu sedikit dari mahasiswa masih menganggap media pembelajaran yang digunakan masih kurang baik ditunjukkan dengan nilai 20%. Mereka menganggap media tersebut terkesan menyulitkan mahasiswa dan tidak efektif dengan alasan jaringan internet tidak stabil, kuota internet terbatas, serta terbatasnya pengetahuan mereka tentang media tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa Arab, banyak platform online yang dapat diadopsi sebagai media belajar. Pada hakikatnya, pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran dan pada akhirnya memberikan kemudahan bagi siswa untuk memahami penjelasan guru. Desain media pembelajaran harus disesuaikan kepada kebutuhan materi pelajaran dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sekarang. Media belajar bahasa Arab di STAI Sabili Bandung dapat dijelaskan melalui gambar di bawah ini:



Gambar 3: Klasifikasi media pembelajaran

Gambar 3 di atas mendeskripsikan penggunaan website sebagai media belajar bahasa Arab lebih signifikan sebesar 41%. Di era perkembangan teknologi sekarang, media belajar bahasa Arab berbasis website banyak muncul dan mudah diakses secara gratis, diantaranya *Arabic Teacher*, *Busuu*, *Areeg*, *School Arabia*, *Alef-ba-ta*,

*Madinah Arabic, Arabic Online, Arabic Academy, dll.*³⁸ menyebutkan bahwa **bahasa Arab** berbasis **website** dapat memberikan kemudahan bagi guru dan mahasiswa untuk mengakses materi yang tidak terbatas ruang dan waktu. Dengan begitu, guru dan mahasiswa memiliki kesamaan persepsi dalam melakukan pembelajaran melalui website dengan keanekaragaman fitur yang dapat dipelajari³⁹.

Urutan kedua yang selalu digunakan sebagai media belajar adalah Youtube sebesar 32%. Para mahasiswa mengakses Youtube untuk menambah wawasan berkaitan dengan materi yang diajarkan dalam kelas. Setelah Youtube, terdapat pula platform online dalam bentuk aplikasi di android sebesar 18% seperti *Learn Arabic: Arabic Speaking, Arabits: Learn Arabic Language, AlifBee-Learn Arabic The Easy Way*. Media online lainnya juga terdapat Google Translate dan media sosial masing-masing digunakan lebih sedikit yaitu 4%. Data ini memberikan makna bahwa pembelajaran bahasa Arab di STAI Sabili Bandung tidak terfokus kepada media konvensional, namun sudah lebih modern berbasis teknologi. Strategi ini memberikan peluang bagi bahasa Arab untuk menjadi mata kuliah yang disenangi mahasiswa, karena melibatkan teknologi dalam proses pembelajaran.⁴⁰

SIMPULAN

Bahasa Arab tidak bisa dipinggirkan dibanding mata pelajaran bahasa asing lainnya di era perkembangan teknologi. Karenanya, melalui pembelajaran tatap muka menggunakan model blended learning guru memiliki ruang lebih besar untuk melibatkan keaktifan mahasiswa mengikuti setiap proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa lebih terobsesi mengikuti PTMT menggunakan model blended learning dan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan standar global dibanding hanya pembelajaran online. Dengan demikian, komitmen kuat untuk mengangkat derajat pembelajaran bahasa Arab masih tergambar dalam desain pembelajaran yang berorientasi kepada kualitas sumberdaya manusia sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Temuan penelitian ini mendeskripsikan bahwa kekompleksan pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi dapat dinetralisir melalui kreativitas dan keterampilan guru dalam memanfaatkan teknologi yang up-to-date dalam pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini masih terbatas dalam bahasan mengenai persepsi mahasiswa saja, sehingga dibutuhkan penelitian lanjutan mengenai peluang dan tantangan pemanfaatan model blended learning, dengan mengadopsi metode dan objek penelitian yang lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

Abdullahi, Aliyu, Nurazan Binti Mohmad Rouyan, and Siti Salwa binti Mohd Noor. "The

³⁸ Aliyu Abdullahi, Nurazan Binti Mohmad Rouyan, and Siti Salwa binti Mohd Noor, "The Use of Web 2.0 Technologies to Determine Receptive Skills Among Malay Learners of Arabic Language," *International Journal of Asian Social Science* 8, no. 9 (2018): 651-59,

³⁹ Faisal Mubarak, "The Innovation of Multimedia-Based Arabic Language Learning," *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, no. 14 (2021): 2486-96.

⁴⁰ Rasha Soliman, "The Implementation of the Common European Framework of Reference for the Teaching and Learning of Arabic as A Second Language in Higher Education," *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century* 2, no. 6 (2017): 118-37.

- Use of Web 2.0 Technologies to Determine Receptive Skills Among Malay Learners of Arabic Language." *International Journal of Asian Social Science* 8, no. 9 (2018): 651-59. <https://doi.org/10.18488/journal.1.2018.89.651.659>.
- Abusalim, Nimer, Mohammad Rayyan, Marwan Jarrah, and Moayad ShArab. "Institutional Adoption of Blended Learning on a Budget." *International Journal of Educational Management* 34, no. 7 (2020): 1203-20. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2019-0326>.
- Ahmed, Vian, and Alex Opoku. "Technology Supported Learning and Pedagogy in Times of Crisis: The Case of Covid-19 Pandemic." *Education and Information Technologies*, no. 0123456789 (2021). <https://doi.org/10.1007/s10639-021-10706-w>.
- Apandi, Affah Mohd, and Arumugam Raman. "Factors Affecting Successful Implementation of Blended Learning at Higher Education." *International Journal of Instruction, Technology, and Social Sciences (IJITSS)* 1(1), no. May (2020): 13-23.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Depok: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Asmawati, Asmawati, Asy'ari Asy'ari, and Malkan Malkan. "Active Learning Strategies Implementation in Arabic Teaching at Senior High School." *International Journal of Contemporary Islamic Education* 2, no. 1 (2020): 1-20. <https://doi.org/10.24239/ijcie.vol2.iss1.10>.
- Astuti, Puji, and Febrian Febrian. "Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa." *Jurnal Gantang* 4, no. 2 (2019): 111-19. <https://doi.org/10.31629/jg.v4i2.1560>.
- Azeez, Rebin A., and Paiman Z. Azeez. "Incorporating Body Language into EFL Teaching." *Koya University Journal of Humanities and Social Sciences* 1, no. 1 (2018): 36-45. <https://doi.org/10.14500/kujhss.v1n1y2018.pp36-45>.
- Calafato, Raees. "Learning Arabic in Scandinavia: Motivation, Metacognition, and Autonomy." *Lingua* 246 (2020): 102943. <https://doi.org/10.1016/j.lingua.2020.102943>.
- Ferdiansyah, Handy, N Zulkifli, Rahman Yakub, and Agussalim. "Penggunaan Model Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Di Masa Pandemi Covid-19." *Edumaspul-Jurnal Pendidikan* 5, no. 2 (2021): 329-34.
- Fleck, James. "Blended Learning and Learning Communities: Opportunities and Challenges." *Journal of Management Development* 31, no. 4 (2012): 398-411. <https://doi.org/10.1108/02621711211219059>.
- Hakala, Ismo, and Mikko Myllymaki. "From Face-to-Face to Blended Learning Using ICT." *IEEE Global Engineering Education Conference, EDUCON* 10-13-April, no. April (2016): 409-18. <https://doi.org/10.1109/EDUCON.2016.7474586>.
- Herlina, Neni. "Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022." Kementrian Pendidikan dan kebudayaan, 2021. <https://dikti.kemdikbud.go.id/pengumuman/penyelenggaraan-pembelajaran-tatap-muka-tahun-akademik-2021-2022/>.
- Hilmi, Danial, and Nur Ila Ifawati. "Using the Blended Learning As an Alternative Model of Arabic Language Learning in the Pandemic Era." *Arabi : Journal of Arabic Studies* 5, no. 2 (2020): 117. <https://doi.org/10.24865/ajas.v5i2.294>.
- Ikhwan, Eisha Jamila Q., and Pratomo Widodo. "Attitude Conception: The Role of Blended Learning in Environmental Education." *International Journal of Linguistics, Literature and Translation (IJLLT)* 2, no. 6 (2019): 53-62. <https://doi.org/10.32996/ijllt.2019.2.6.7>.
- Indriana, Dina. *Ragam Alat Bantu Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Khaerunnisa, Fahtu. "Evaluasi Penerapan Blended Learning Pada Pembelajaran Bahasa Arab Di Smpit Ibadurrahman: Studi Kasus Di Kelas Vii Akhwat."

- 1
ALSUNIYAT: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab 2, no. 2 (2020): 95–108. <https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v2i2.24808>.
- 14
Kundu, Arnab. "Blended Learning in Indian Elementary Education: Problems and Perspectives." *Journal of Online Learning Research* 4, no. 2 (2018): 199–227.
- Lamri, Chams Eddine, and Hafida Hamzaoui. "Developing ELP Students' Reading Skills Through a Blended Learning Approach." *Eurasian Journal of Applied Linguistics* 4, no. 27 (2018): 389–407. <https://doi.org/10.32601/ejal.464204>.
- LArabi Marie-Sainte, Souad, Nada Alalyani, Sihaam Alotaibi, Sanaa Ghouzali, and Ibrahim Abunadi. "Arabic Natural Language Processing and Machine Learning-Blended Systems." *IEEE Access* 7 (2019): 7011–20. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2018.2890076>.
- Miles, Matthew B., and A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. Los Angeles: Sage Publications, 1994.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017.
- 11
Mubarak, Faisal. "The Innovation of Multimedia-Based Arabic Language Learning." *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education* 12, no. 14 (2021): 2486–96.
- 79
Mufidah, Nuril, Saidna Bin-Tahir, M. Islamy, and Imam Rofiki. "Blended Learning Approach in Arabic Teaching for Non-Native Speaker Students," 2020. <https://doi.org/10.4108/eai.2-10-2018.2295458>.
- 24
Nainggolan, Alon Mandimpu. "Blended Learning Sebagai Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Pendidikan Tinggi Pada Masa Dan Pasca Pandemi Covid-19." *DIDASKALIA* 1, no. 02 (2020).
- 2
Olaizola, Edita, Rafael Morales-Sánchez, and Marcos Eguiguren Huerta. "Biomimetic Leadership for 21st Century Companies." *Biomimetics* 6, no. 3 (2021): 1–23. <https://doi.org/10.3390/biomimetics6030047>.
- Osman, Norasyikin, and Mohd Isa Hamzal. "Student Readiness in Learning Arabic Language Based on Blended Learning." *International Journal of Applied Linguistics and English Literature* 6, no. 5 (2017): 83. <https://doi.org/10.7575/aiac.ijalel.v6n.5p.83>.
- Oudeh, Thaer Yousef. "Teaching Arabic Language to Speakers of Other Languages (Between Tradition and Innovation)." *Elementary Education Online* 18, no. 4 (2021): 2157–71. <https://doi.org/10.17051/ilkonline.2019.641214>.
- Prasad, P. W. C., Angelika Maag, Margaret Redestowicz, and Lau Siong Hoe. "Unfamiliar Technology: Reaction of International Students to Blended Learning." *Computers and Education* 122 (2018): 92–103. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.03.016>.
- 78
Ritonga, Apri Wardana, Mahyudin Ritonga, Talqis Nurdianto, Martin Kustati, Rehani, Ahmad Lahmi, Yasmadi, and Pahri. "E-Learning Process of Maharah Qira'ah in Higher Education During the Covid-19 Pandemic." *International Journal of Higher Education* 9, no. 6 (2020): 227–35. <https://doi.org/10.5430/ijhe.v9n6p227>.
- Saltik, Olcay, Sevgi Çalisir Zenci, and Hülya Pilanci. "Teacher Assessments of the Process of Preparing a Blended Teaching Turkish as a Second Language Program Assisted by Quantum Learning Cycle." *African Educational Research Journal* 8, no. 8 (2020): 154–61. <https://doi.org/10.30918/AERJ.8S3.20.082>.
- 81
Sari, Milya. "Blended Learning, Model Pembelajaran Abad ke-21 di Perguruan Tinggi." *Ta'dib* 24, no. 2 (2019): 233–37. <https://doi.org/10.19109/tjie.v24i2.4833>.
- 5
Serrano, Dolores R., Maria Auxiliadora Dea-Ayuela, Elena Gonzalez-Burgos, Alfonso Serrano-Gil, and Aikaterini Lalatsa. "Technology-Enhanced Learning in Higher Education: How to Enhance Student Engagement Through Blended Learning." *European Journal of Education* 54, no. 2 (2019): 273–86.

<https://doi.org/10.1111/ejed.12330>.

- Soliman, Rasha. "The Implementation of the Common European Framework of Reference for the Teaching and Learning of Arabic as A Second Language in Higher Education." *Handbook for Arabic Language Teaching Professionals in the 21st Century* 2, no. 125 (2017): 118-37. <https://doi.org/10.4324/9781315676111>.
- Taufiqurrochman, R., Imam Muslimin, Imam Rofiki, and Joshua Abah ABAH. "Students' Perceptions on Learning Management Systems of Arabic Learning through Blended Learning Model." *Jurnal Al-Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab* 12, no. 1 (2020): 22-36. <https://doi.org/10.24042/albayan.v12i1.5276>.
- Wichadee, Saovapa. "Significant Predictors for Effectiveness of Blended Learning in a Language Course." *JALT CALL Journal* 14, no. 1 (2018): 25-42. <https://doi.org/10.29140/jaltcall.v14n1.222>.
- Widayati, Sri. "Responsiveness Mahasiswa Pada Mata Kuliah Daring." *Child Education Journal* 2, no. 1 (2020): 48-52. <https://doi.org/10.33086/cej.v2i1.1506>.
- Youde, Andrew. "'Face-to-Face Trumps Everything': An Exploration of Tutor Perceptions, Beliefs and Practice Within Blended Learning Environments." *Education Sciences* 10, no. 5 (2020). <https://doi.org/10.3390/educsci10050147>.

TATAP MUKA TERBATAS DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

21%
INTERNET SOURCES

13%
PUBLICATIONS

12%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Student Paper	2%
2	www.mdpi.com Internet Source	1%
3	journal2.unusa.ac.id Internet Source	1%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to University of Stirling Student Paper	1%
6	jhss.koyauniversity.org Internet Source	1%
7	www.aessweb.com Internet Source	1%
8	pascasarjana-ptiq.ac.id Internet Source	<1%
9	www.pure.ed.ac.uk Internet Source	<1%

10	journal.imla.or.id Internet Source	<1 %
11	jurnal.stiq-amuntai.ac.id Internet Source	<1 %
12	e-journal.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
13	publication.ijllt.org Internet Source	<1 %
14	www.brookings.edu Internet Source	<1 %
15	www.emerald.com Internet Source	<1 %
16	Puji Astuti, Febrian Febrian. "Blended Learning Syarah: Bagaimana Penerapan dan Persepsi Mahasiswa", Jurnal Gantang, 2019 Publication	<1 %
17	irep.iium.edu.my Internet Source	<1 %
18	Ruth Colvin Clark. "Applying cognitive strategies to instructional design", Performance Improvement, 2002 Publication	<1 %
19	etheses.iainkediri.ac.id Internet Source	<1 %

ummaspul.e-journal.id

20

Internet Source

<1 %

21

Jianguo Chen, Huijuan Lu, Hangxia Zhou, Yongxia Zhou. "Study on Blended Learning Under Background of Emerging Engineering Education", 2018 9th International Conference on Information Technology in Medicine and Education (ITME), 2018

Publication

<1 %

22

e-journal.stit-islamic-village.ac.id

Internet Source

<1 %

23

id.123dok.com

Internet Source

<1 %

24

ejournal-iakn-manado.ac.id

Internet Source

<1 %

25

jurnal.staialhidayahbogor.ac.id

Internet Source

<1 %

26

ojs.umrah.ac.id

Internet Source

<1 %

27

www.tandfonline.com

Internet Source

<1 %

28

Submitted to Surabaya University

Student Paper

<1 %

29

dikti.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

30	repository.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
31	Frida Akmalia, Syihabuddin Syihabuddin, Yayan Nurbayan. "Intensive Course: the Alternative Program for Teaching Arabic Speaking and Reading Skills at an Islamic Boarding School/al-Daurah al-Mukatsafah: al-Barnamij al-Badil Li Ta'lim Maharah al-Kalam wa al-Qira'ah Fi al-Ma'had", Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab, 2021 Publication	<1 %
32	journal.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
33	scholarworks.waldenu.edu Internet Source	<1 %
34	Submitted to University of Western Sydney Student Paper	<1 %
35	Submitted to Intercollege Student Paper	<1 %
36	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
37	Submitted to University of South Australia Student Paper	<1 %
38	netjournals.org Internet Source	<1 %

39	Submitted to American University in Cairo Student Paper	<1 %
40	Muhammad Hafeez. "Impact of Teacher's Training on Interest and Academic Achievements of Students by Multiple Teaching Methods", Pedagogical Research, 2021 Publication	<1 %
41	Submitted to The University of Manchester Student Paper	<1 %
42	Submitted to University of Sydney Student Paper	<1 %
43	core.ac.uk Internet Source	<1 %
44	journal.uny.ac.id Internet Source	<1 %
45	jurnal.stainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
46	onlinelibrary.wiley.com Internet Source	<1 %
47	physadvocates.com Internet Source	<1 %
48	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %

49	www.akademiabaru.com Internet Source	<1 %
50	Submitted to Valdosta State University Student Paper	<1 %
51	ejournal.radenintan.ac.id Internet Source	<1 %
52	repository.lppm.unila.ac.id Internet Source	<1 %
53	rizkiabdillah77.wordpress.com Internet Source	<1 %
54	www.suara.com Internet Source	<1 %
55	Depi Kurniati, Nopiyanti Nopiyanti, Zakiyah Arifa. "Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab", Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab, 2021 Publication	<1 %
56	awej.org Internet Source	<1 %
57	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %

59	jurnaledukasikemenag.org Internet Source	<1 %
60	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
61	123dok.com Internet Source	<1 %
62	Aan Noverizky, Yanti Hasbian Setiawati. "Pengalaman Pembelajaran Guru MIS Mathlail Khoir Selama Masa Pandemi Covid-19", As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga, 2021 Publication	<1 %
63	Yaser A. Al-Lahham. "Index Term Selection Heuristics for Arabic Text Retrieval", Arabian Journal for Science and Engineering, 2021 Publication	<1 %
64	doaj.org Internet Source	<1 %
65	journal.stkipsingkawang.ac.id Internet Source	<1 %
66	jurnal.iainambon.ac.id Internet Source	<1 %
67	jurnal.radenfatah.ac.id Internet Source	<1 %
68	jurnalmahasiswa.unesa.ac.id Internet Source	

<1 %

69

nurul24.blogspot.com

Internet Source

<1 %

70

openlibrary.telkomuniversity.ac.id

Internet Source

<1 %

71

repository.iainpare.ac.id

Internet Source

<1 %

72

repository.upi.edu

Internet Source

<1 %

73

www.atlantis-press.com

Internet Source

<1 %

74

www.bangkalankab.go.id

Internet Source

<1 %

75

www.scribd.com

Internet Source

<1 %

76

Submitted to Roehampton University

Student Paper

<1 %

77

eduq.info

Internet Source

<1 %

78

eric.ed.gov

Internet Source

<1 %

79

eudl.eu

Internet Source

<1 %

80	Roudlotun Nurul Laili, Muhammad Nashir. "Higher Education Students' Perception on Online Learning during Covid-19 Pandemic", EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN, 2021 Publication	<1 %
81	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	<1 %
82	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1 %
83	Raes Calafato. "'I'm a salesman and my client is China": Language learning motivation, multicultural attitudes, and multilingualism among university students in Kazakhstan and Uzbekistan", System, 2021 Publication	<1 %
84	Snigdha Choudhury, Snigdha Pattnaik. "Emerging themes in e-learning: A review from the stakeholders' perspective", Computers & Education, 2019 Publication	<1 %
85	link.springer.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On